

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan salah satu alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, secara filosofis, termasuk pada wilayah kajian sosial, dimana fokus telaahan dilakukan secara natural, dengan menghadirkan jawaban yang merujuk pada isu yang diangkat dan terjadi secara alami. Interpretasi dan penilaian terhadap data yang diperoleh memainkan peranan yang sangat krusial (Paul Smeyers, Marc Depaepe et al 2005). Penelitian bisa dijadikan salahsatu alternatif untuk memperoleh sebuah kebenaran dengan menggunakan pendekatan-pendekatan metode ilmiah.

Metode ilmiah adalah suatu cara pengkajian yang berisi proses dengan langkah-langkah tertentu, dalam artian bahwa metode ilmiah adalah sebuah metode dalam penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, adapun ciri-ciri keilmuan itu sendiri adalah “rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal (Fraenkel JR, 2010:89). Rasional dalam arti lain tidak mengada-ada. Empiris bermakna cara yang dilakukan dalam penelitian tersebut didasarkan pada kenyataan-kenyataan yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian yang sistematis bukan berdasarkan pendapat atau kekuasaan. Sistematis berarti dalam penelitian tersebut mempunyai langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap, tidak dilakukan dengan acak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif, yakni penulis melakukan penyebaran angket dan pengesanan langsung pada sampel yaitu atlet ketiga cabang olahraga permainan di bawah naungan Pengcab PBVSI, PSSI dan Perbasi Kabupaten Majalengka. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dengan senjata menurut apa adanya pada saat dilakukan (Arikunto, 2013:3).

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat

sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Merujuk pada pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, lalu dianalisis dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara hubungan sikap patriotisme dan *self efficacy* dengan performa atlet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dalam upaya mengkaji pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas penelitian sebagaimana fokus telaahan, maka dicerminkan dalam koefisien analisis jalur. Pada model analisis jalur dikenal dua tipe variabel yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen. Sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel endogen lainnya (Nidjo Sanjoto, 2011:78).

Merujuk pada kerangka berpikir sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka variabel terikat endogen dalam penelitian ini adalah performa atlet (Y) dan variabel eksogen terdiri dari sikap patriotisme (X_1) dan *self efficacy* (X_2). Namun demikian *self efficacy* juga merupakan variabel endogen bagi sikap patriotisme.

Kemudian dalam langkah-langkah penelitian penulis menggunakan alur penelitian dengan cara melihat dari latar belakang penelitian kemudian merumuskan masalah-masalah penelitian, menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti guna mengetahui apakah terdapat pengaruh langsung positif sikap patriotisme dan *self efficacy* terhadap performa atlet. Setelah diperoleh data, penulis melakukan pengolahan data sehingga diperoleh hasil dari analisis kemudian dapat diperoleh kesimpulan akhir. Secara keseluruhan alur yang ditempuh peneliti mulai dari tahap awal sampai pada simpulan penelitian dengan langkah-langkah berikut:

1. Penelusuran permasalahan *real* di lapangan, sehingga memunculkan beragam masalah penelitian (*identifying a research problem*)
2. Penelusuran beragam data empirik dan teoretik sebagai landasar kerangka berpikir berkaitan dengan masalah penelitian (*reviewing the literature*)
3. Perumusan tujuan khusus, pertanyaan penelitian dan hipotesis (*specifying a purpose and research question or hypotheses*).
4. Penentuan metode penelitian berkenaan teknik pengumpulan data kuantitatif

(*Collecting quantitative data*)

5. Analisis dan interpretasi data (*analyzing and interpreting quantitative data*)
6. Laporan dan evaluasi hasil penelitian (*reporting and evaluation research*) John W Creswell (2008:67)

3.2 Partisipan

Dalam penelitian ini adalah atlet yang diikut sertakan kedalam list daftar tim porda kab Majalengka menghadap PORDA tahun 2018 di Bogor, sebelum melaksanakan penelitian, penulis memberikan surat pernyataan bagi setiap peserta untuk kesediaan dan partisipasi di dalam penelitian ini serta penulis melampirkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Direktur Universitas Pendidikan Indonesia, Sekolah Pasca Sarjana sebagai pengantar perizinan untuk melakukan penelitian di cabang Olahraga di bawah naungan KONI Kabupaten Majalengka.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet cabang olahraga bola voli, bola basket dan Futsal yang berada dalam naungan Pengcab KONI Kabupaten kabupaten Majalengka. Jumlah populasi adalah 35 yang terdiri dari:

- a. Atlet bola basket 10
- b. Atlet bola voli 12
- c. Atlet Futsal 13

3.3.2 Sampel

Sampel diambil melalui *pupossive sampling* yakni atlet yang masuk dalam pelatcab PORDA 2018 sebanyak 35 orang. Kriteria atlet yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Terpilih sebagai atlet pelatcab cabang olahraga bola basket, bola voli dan futsal, dengan dinyatakan ikut serta dalam tim yang akan ikut bertanding

di Bogor pada tahun 2018. Mengacu pada kriteria tersebut, maka dari jumlah 35 orang atlet tersebut, diambil sampel dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan), sebanyak 35 orang atlet yang memenuhi kriteria sebagaimana tersebut di atas (Fraenkel JR, 2010:100). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan merujuk pada pendapat sebagai berikut

On occasion, based on previous knowledge of a population and the specific purpose of the research, investigators use personal judgment to select a sample. Researchers assume they can use their knowledge of the population to judge whether or not a particular sample will be representative.

3.3.3 Lokasi

KONI Majalengka memiliki target meningkatkan capaian prestasi dalam kegiatan PORDA tahun 2018, terutama mengharapkan sumbangan dari beberapa cabang olahraga permainan bola besar. Oleh sebab itu KONI Majalengka memberikan perhatian secara khusus melakukan monitoring secara rutin pada cabang olahraga yang melakukan latihan yang dilaksanakan tersebar di beberapa tempat, yakni Gelangan Generasi Muda Majalengka (GGM) dan Gedung Serba Guna Dinas Perhubungan sebagai tempat untuk pelaksanaan pengambilan data. Kondisi tersebut menjadikan proses pengambilan data yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif, dengan jumlah sampel yang memadai. Pengujian angket dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2018.

3.4 Instrument Penelitian

Instrument diambil merujuk sebagai berikut :

1. Patriotisme Rashid 2004 menyebutkan sikap patriotisme ialah kesetiaan, kebernain, rela berkorban serta kecintaan,
2. Menurut chen, gully dan eden yang di modifikasi oleh (Ramadhanti 2013). *Master experiences, Vicarious experiences, Verbal persuasi, Physiological and affectivesates.*
3. **Bola basket** (Yu, Su dan Zhuang, 2008) *Objective: The purpose of this*

study is to propose technical performance Indices (TPIs) for constructing a long-term technical performance evaluation method for elite basketball players. Method: Eight technical criteria, including points per game (PPG), field goals made (FGM), rebounds, assists, blocks, steals, turnovers, and fouls.

4. **Bola voli** (fabio A.D. campos et al. 2014;351) dan (Vute 1999;65) performance indicator serve, block, attack
5. **Futsal** ball position, Set piece, Goal by proses, Free kick, Corner, Penalty, Own goal. Set play. Counter attack. Goal by area, dalam penelitian pengukuran dipakai adalah menurut (Agras, Ferragut, and Abraldes 2017;668-671)

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Menurut (Fraenkel JR, 2010:104) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah ada dua jenis yakni untuk variabel Sikap Patriotisme (X₁) dan Self Efficacy (X₂) dilakukan dengan teknik kuesioner (angket) sedangkan untuk variabel *performance* dilakukan dengan teknik observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya ((Fraenkel JR, 2010: 142). Sedangkan observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori D, 2011 : 105).

Berdasarkan pengertian cara pengumpulan data di atas, maka diperlukan sebuah alat pengumpul data. Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian dan melakukan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menyusun instrumen meliputi :
 - a. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk dipertanyakan kepada responden berdasarkan pada teori-teori yang telah diuraikan.
 - b. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan/ pernyataan
1	PATRIOTSIME (X1)	<i>Loyalty</i>	Kebersamaan Tim	1,2,3
			Kerjasama Tim	4,5,6
			Kesungguhan dalam membela tim	7,8,9
		Keberanian	Kesanggupan melakukan tindakan	10,11
			Pengambilan keputusan	12,13,14
			Bertindak berdasarkan kata hati	15,16
		Rela berkorban	Mengutamakan kepentingan pertandingan	17,18
			Mengutamakan kepentingan Tim	19,20,21
			Mengutamakan kepentingan daerah	22,23
		kecintaan kepada daerah	Rasa keterpanggilan demi nama daerah sendiri	24,25
			Memiliki rasa berkewajiban membela daerah sendiri	26,27
			Keinginan berpartisipasi kepada daerah sendiri	28,29,30
2	SELF EFFICACY (X2)	<i>Master experiences</i>	Belajar dari pengalaman	1,2,3
			Kinerja masa lalu	4,5
			Keyakinan Individu	6,7
			Hubungan sebab akibat	8,9,10
		<i>Vicariousexperiences</i>	Belajar dari pengalaman orang lain	11,12,13
			Motivasi eksternal	14,15
			Naik surutnya prestasi	16,17

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan/ pernyataan
		<i>Verbal persuasi</i>	Dukungan orang lain	18,19,20
			Kerja sama Tim	21,22
		<i>Physicologic al and affectivesates</i>	Keyakinan terhadap Tim	23,24
			Keyakinan terhadap kemampuan individu	25,26,27
			Usaha yang telah dilakukan	28,29,30
			Kontrol diri	31,32
3	PERFORMA CABANG PERMAINAN BOLA BESAR (Y)	Bola Basket	Field Goals Made	1,2
			Assist	3
			rebounds	4,5
			Fouls	6
			Turnovers	7
			Steals	8
			Block	9
		Bola Voli	Serves	1
			Attack	2
			Block	3
		Futsal	Ballposition	1,2,3
			Set Piece	4
			Goal By Process	5
			Free Kick	6
			Corner	7
			Penalty	8
			Own Goal	9
			Set Play	10
Counter Attack	11			
Goal By Area	12			

- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang akan dipilih responden berdasarkan indikator yang telah ditentukan.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban pada setiap variabel dengan menggunakan penilaian yang berkisar dari 1 sampai 4.

2. Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji validitas instrumen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengkonsultasikan instrumen dengan ahli dalam hal ini pembimbing.
- 2) Mencari lokasi uji coba yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian dengan tempat yang berbeda.
- 3) Dilakukan uji coba kepada subjek yang bukan merupakan sampel penelitian akan tetapi mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel pada penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengadakan uji coba instrumen dilakukan di KONI yang berada di Kota Cirebon. Jumlah instrumen yang diujicobakan sebanyak 30 instrumen yang disebar kepada atlet PELATCAB Kota Cirebon.
- 4) Setelah instrumen uji coba terkumpul maka dilakukan inventarisasi jawaban dan diolah dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows*. Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap nomor item, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan tertentu pada derajat kebebasan ($dk = n-1$; $dk = 30 - 1 = 29$) dan diperoleh $r_{hitung} 0,367$ dengan kaidah pengujiannya adalah: jika $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai. Sebaliknya jika $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , maka validitas item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipakai.

b. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

1) Hasil Uji Validitas Instrumen Patriotisme (X_1)

Variabel Patriotisem dilakukan uji validitas instrumen dengan tempat dan waktu yang sama. Hasil uji validitas instrumen Patriotisme dari tiga puluh responden dengan tiga puluh item pernyataan dilakukan dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perhitungan Validitas Instrumen
Variabel Patriotisme (X₁)

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel $\alpha=0.05$ dengan n = 30 (dk = n-1)	Keputusan
No1	78,5000	153,914	0,732	0.367	Valid
No2	78,5333	153,154	0,711	0.367	Valid
No3	78,6333	155,895	0,601	0.367	Valid
No4	79,0000	158,621	0,502	0.367	valid
No5	78,8333	155,730	0,633	0.367	Valid
No6	79,0333	158,723	0,742	0.367	Valid
No7	78,9000	171,403	-0,207	0.367	Tidak Valid
No8	78,5000	153,914	0,732	0.367	Valid
No9	78,5333	153,154	0,711	0.367	valid
No10	78,6333	155,895	0,601	0.367	Valid
No11	79,0000	158,621	0,502	0.367	Valid
No12	78,8333	155,730	0,633	0.367	Valid
No13	79,0333	158,723	0,742	0.367	Valid
No14	78,4000	160,248	0,379	0.367	Valid
No15	79,1667	167,661	0,043	0.367	Tidak Valid
No16	78,5000	153,914	0,732	0.367	Valid
No17	78,5333	153,154	0,711	0.367	Valid
No18	78,6333	155,895	0,601	0.367	Valid
No19	79,0000	158,621	0,502	0.367	Valid
No20	78,8333	155,730	0,633	0.367	Valid
No21	79,0333	158,723	0,742	0.367	Valid
No22	78,9000	171,403	-0,207	0.367	Tidak Valid
No23	78,5000	153,914	0,732	0.367	Valid
No24	78,5333	153,154	0,711	0.367	Valid
No25	78,6333	155,895	0,601	0.367	Valid
No26	79,0000	158,621	0,502	0.367	Valid
No27	78,8333	155,730	0,633	0.367	Valid

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel $\alpha=0.05$ dengan n = 30 (dk = n-1)	Keputusan
No28	79,0333	158,723	0,742	0.367	Valid
No29	78,4000	160,248	0,379	0.367	Valid
No30	78,6333	155,895	0,601	0.367	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat tiga item soal yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni item nomor 7, 15, dan 22. Item soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Validitas Instrumen Self Efficacy (X_2)

Hasil uji validitas instrumen Self Efficacy dari tiga puluh responden dengan tiga puluh dua item pernyataan diolah dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perhitungan Validitas Instrumen

Variabel Self Efficacy (X_2)

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel $\alpha=0.05$ dengan n = 30 (dk = n-1)	Keputusan
No1	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No2	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No3	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No4	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No5	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No6	80,5667	205,978	0,047	0.367	Tidak Valid
No7	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No8	80,3667	204,033	0,168	0.367	Tidak Valid
No9	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid

Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel $\alpha=0.05$ dengan n = 30 (dk = n-1)	Keputusan
No10	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No11	80,3333	192,230	0,648	0.367	Valid
No12	80,0333	200,033	0,299	0.367	Tidak Valid
No13	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No14	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No15	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No16	80,2667	191,237	0,688	0.367	Valid
No17	80,0333	187,413	0,725	0.367	Valid
No18	80,3667	204,033	0,168	0.367	Tidak Valid
No19	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No20	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No21	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No22	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No23	80,2000	193,131	0,594	0.367	Valid
No24	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No25	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No26	80,2667	194,064	0,590	0.367	Valid
No27	80,0333	199,757	0,313	0.367	Tidak Valid
No28	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid
No29	80,1000	193,679	0,613	0.367	Valid
No30	80,3000	201,872	0,187	0.367	Tidak Valid
No31	80,0333	187,413	0,725	0.367	Valid
No32	79,9000	191,472	0,689	0.367	Valid

Berdasarkan perhitungan di atas, maka terdapat enam item soal yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni item nomor 6, 8, 12, 18, 27, dan 30. Oleh karena itu maka item-item soal yang tidak valid diputuskan tidak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah menguji validitas setiap instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas atau tingkat keajegan instrumen. Uji reliabilitas instrumen ini harus dilakukan karena instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian harus valid dan reliabel. Seperti halnya uji validitas untuk menguji reliabilitas instrumen dari setiap variabel digunakan *SPSS 17.0 for windows*. Kaidah pengujian signifikansinya adalah Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen itu reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Hasil Uji Reliabilitas Patriotisme (X_1)

Tabel 3.4
Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Patriotisme (X_1)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,859
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	,878
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			,995
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,997
	Unequal Length		,997
Guttman Split-Half Coefficient			,996

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5, No6, No7, No8, No9, No10, No11, No12, No13, No14, No15.

b. The items are: No16, No17, No18, No19, No20, No21, No22, No23, No24, No25, No26, No27, No28, No29, No30.

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar = 0,996 . Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} maka diperoleh perbandingan $r_{\text{hitung}} (0.996) > r_{\text{tabel}} (0.367)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Patriotisme tersebut reliabel.

2) Hasil Uji Reliabilitas Self Efficacy (X_2)

Tabel 3.5

Perhitungan Reliabilitas Instrumen
Variabel Self Efficacy (X_2)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,887
		N of Items	16 ^a
	Part 2	Value	,890
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		32
Correlation Between Forms			,968
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,984
	Unequal Length		,984
Guttman Split-Half Coefficient			,982

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5, No6, No7, No8, No9, No10, No11, No12, No13, No14, No15, No16.

b. The items are: No17, No18, No19, No20, No21, No22, No23, No24, No25, No26, No27, No28, No29, No30, No31, No32.

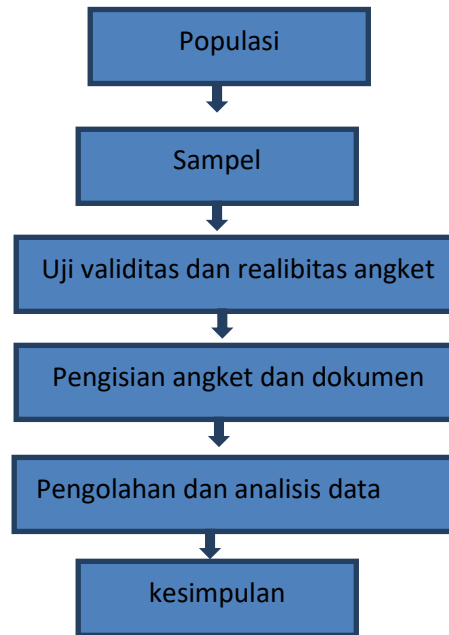
Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai Guttman Split-Half Coefficient sebesar = 0,982 . Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} maka diperoleh perbandingan $r_{\text{hitung}} (0.982) > r_{\text{tabel}} (0.367)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Self Efficacy tersebut reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian digunakan sebagai petunjuk secara sistematis dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun prosedur dalam penelitian ini, yaitu :

Gambar 3.1

Prosedur Penelitian



Kegiatan 1

Melakukan uji instrumen yang akan dipakai untuk mengambil data. Instrumen yang dimaksud adalah:

- a. Angket yang mengkaji seberapa besar sikap patriotism atlet majalengka yang sudah dipastikan akan bertanding dibgor pada porda jabar 2018 yang dipilih dari cabang olahraga bola basket, bola voli dan bola futsal.
- b. Angket yang mengkaji seberapa besar tingkat self efficacy atlet majalengka yang terpilih menjadi atlet pelatcab PORDA 2018
- c. Performa atlet beberapa cabang olahraga permainan, yaitu bola basket, bola voli dan Futsal. Lingkup performa yang dikaji merujuk Dokument yang ada pada masing-masing pengcab yang dilihat dari data statistik selama pertandingan terakhir seleksi menuju bogor dan diambil saat pertandingan terakhir.

Kegiatan 2. Melakukan sosialisasi untuk mengkondisikan atlet terkait dengan program penelitian yang akan dilaksanakan

Kegiatan 3. Mengambil data penelitian dengan mengadakan pengujian dan pengukuran variabel bebas yakni: sikap patriotisme dan self efficacy

Kegiatan 4. Mengambil data penelitian variabel terikat penelitian yakni performa atlet cabang olahraga bola basket, bola voli dan Futsal

Kegiatan 5. Melakukan pengolahan data penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui :

1. Statistik Deskriptif

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot setiap kemungkinan jawaban pada item untuk setiap variabel penelitian dan memberi skor pada angket responden berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan analisis data deskriptif

Tahap ini dilakukan dengan menghitung rata-rata masing-masing indikator dari setiap variabel penelitian. Teknik perhitungan ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan umum responden sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *Weighted Means Score* (WMS) (Sugiyono : 2005) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Jumlah rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban yang dikali bobot nilai untuk setiap alternatif/kategori)

N = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan WMS adalah:

- 1) Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 2) Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- 3) Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
- 6) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS dalam tabel konsultasi dibawah ini:

Tabel : 3.6

Rentang Nilai dan Penafsiran

Rentang Nilai	Penafsiran
3,26 – 4,00	Sangat Tinggi
2,51 – 3,25	Tinggi
1,76 – 2,50	Rendah
1,00 – 1,75	Sangat Rendah

2. Uji normalitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varians. Jika data homogen, maka data dapat dilakukan analisis parametrik dan jika data tidak homogen maka data dapat dilakukan dengan analisis non parametrik.

4. Teknik statistik dengan mencari korelasi masing-masing pada variabel penelitian adalah dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan paired sample t-test sedang untuk mencari korelasi dari 2 variabel yaitu

menggunakan uji-t sampel tidak berhubungan atau bebas indevident sampel t-test

5. Melakukan analisis korelasi

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang berusaha mencari derajat antara variabel X dengan variabel Y dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah analisis parametrik. Menafsirkan besarnya koefisien korelasi :

Tabel 3.7

Interval dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

6. Mencari F untuk taraf signifikan dengan cara uji F

7. Mencari derajat hubungan berdasarkan determinasi (r^2)

Analisis korelasi diteruskan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan untuk menentukan besarnya variabel yang satu turut ditentukan oleh variabel yang lain. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Untuk membantu menganalisis data, kegiatan penghitungan statistik memakai program Microsoft excel dan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti uji normalitas, linieritas, uji validitas dan realibilitas dan uji korelasi serta regresi.